

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Trend Angka Kematian Bayi selama periode penelitian (tahun 1955-2015) adalah negatif (terjadi penurunan). Penurunan AKB sebesar 86 persen pada periode 1955-2015, dengan persentase penurunannya dari tahun ke tahun yang semakin cepat. Pada tahun 2015, Angka Kematian Bayi mencapai 22 per 1.000 kelahiran hidup.
2. Dalam jangka pendek Pendapatan Perkapita (GDP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada periode berjalan, hanya pada taraf nyata 10%. Begitu pula pada jangka panjang, Pendapatan Perkapita (GDP) pada lag pertama memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada taraf nyata 10%.
3. Dalam jangka pendek variabel Pertumbuhan Penduduk (NUM_POP), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada periode berjalan pada taraf nyata 1%, 5% dan 10%. Namun pada jangka panjang, Pertumbuhan Penduduk (NUM_POP) memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada taraf nyata 1%, 5%, dan 10%.
4. Dalam jangka pendek variabel Rasio Angka Partisipasi Murni (RAPMP), secara statistik berpengaruh negative terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada periode berjalan pada taraf nyata 1%, 5% dan 10%. Namun pada jangka panjang Rasio Angka Partisipasi Murni (RAPMP) pada lag pertama memiliki hubungan positive dan berpengaruh secara signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada taraf nyata 1%, 5% dan 10%.
5. Dalam jangka pendek variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP), secara statistik berpengaruh negative terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada periode berjalan pada taraf nyata 1%, 5% dan 10%. Namun dalam jangka panjang variabel Tingkat Partisipasi

Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP), memiliki hubungan positive dan berpengaruh secara signifikan terhadap Angka Kematian Bayi (IMR) pada taraf nyata 1%, 5% dan 10%.

B. Saran

Berdasarkan interpretasi hasil dan simpulan yang diperoleh, maka disusunlah saran sebagai berikut :

1. Agar dapat diteliti variabel-variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi di Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih banyak sesuai kaidah penelitian yang dipakai.
2. Agar dapat mengembangkan studi tentang Angka Kematian Bayi dengan metode analisis yang berbeda.
3. Untuk Pemerintah dan Pembuat kebijakan, sangat penting menerapkan konsep "*evidence-based policy*", yaitu untuk merumuskan kebijakan setelah diperoleh bukti ilmiah yang menunjukkan tingkat daya-guna strategi yang akan dimasukkan ke dalam kebijakan tersebut. Juga perlu memperhatikan konsep "*Need assessment*" yang merupakan hal yang mutlak diperlukan sebelum memperkenalkan dan mengimplementasikan strategi-strategi sehingga menjadi lebih tepat guna dan tepat sasaran.

